ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM E-TRACKING DOKUMEN PERTANGGUNGJAWABAN PADA DIVISI KEUANGAN PUSDIKLAT MINERAL DAN BATUBARA

Yusup Jauhari Shandi

Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer LIKMI
Jl. Ir. H. Juanda Bandung 40132

ujshandi@gmail.com

ABSTRAK

Kegiatan yang dilakukan untuk menunjang proses bisnis sebuah perusahaan atau badan usaha tentunya memerlukan dana. Dana yang dikeluarkan harus jelas peruntukkan dan nilainya. Untuk memperoleh dana sebagai penunjang kegiatan di lingkungan Pusdiklat Minerba (Mineral dan Batubara) harus melalui mekanisme pengajuan dana melalui dokumen pertangungjawaban Surat Permohonan Biaya (SPBY). Dokumen tersebut diserahkan ke bagian keuangan serta akan diverifikasi dibeberapa bagian, sampai akhirnya dokumen tersebut disetujui oleh pejabat penguji dan bisa dicairkan. Waktu yang cukup lama dalam proses verifikasi, memunculkan banyak sekali pertanyaan mengenai status dokumen dari pihak yang mengajukan. Hal ini salah satunya yang menjadi alasan perlu segera dibuat sistem penulusuran dokumen secara online, agar pihak yang mengajukan bisa melihat langsung posisi atau status dokumen SPBY yang mereka ajukan.

Kata kunci : *tracking, dokumen, pengajuan, verifikasi*

I. PENDAHULUAN

Informasi sudah menjadi kebutuhan yang penting diberbagai aspek kegiatan. Keakuratan serta kecepatan penyajian informasi menjadi hal yang tidak kalah penting dari informasi itu sendiri. Baik itu karena faktor persaingan atau untuk mencapai efisiensi dan efektivitas dari suatu proses bisnis membuat badan usaha atau organisasi untuk memperbaiki serta mengembangkan cara untuk memperoleh informasi yang akurat dan cepat.

Pusdiklat Mineral dan Batubara dalam hal mengelola pengeluaran dana memiliki beberapa tahap yang harus dilalui. Hal ini ditujukan agar dana yang dikeluarkan tepat nilai dan peruntukkannya dan akhirnya bisa dipertanggungjawabkan. Tetapi dampak dari banyaknya tahap yang harus dilalui menjadikan proses pencairan dana menjadi sedikit terhambat. Banyaknya pengajuan dana yang harus diverifikasi serta pertanyaan-pertanyaan dari pihak yang mengajukan mengenai status pengajuannya menambah beban pekerjaan di bagian keuangan.

Untuk mengatasi masalah-masalah diatas, maka dibutuhkan sebuah sistem untuk membantu bagian keuangan untuk mengurangi beban kerja. Sistem baru dirancang agar bisa membantu bagian keuangan untuk meningkatkan kecepatan dalam pembuatan pelaporan untuk pimpinan, serta memberikan layanan online bagi pihak yang mengajukan dana untuk melakukan penulusuran posisi dokumen pengajuan dananya.

II. SISTEM INFORMASI

Sistem informasi merupakan suatu sistem dengan komponen-komponen yang bekerja untuk mengolah data menjadi informasi. Menurut Jogiyanto HM menyatakan bahwa "*Sistem informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan yang diperlukan*". (Jogiyanto HM, 1999:11).

Menurut Stair-George (2014), komponen sistem informasi berbasis komputer (CBIS) dalam suatu organisasi mempunyai beberapa komponen, yaitu:

1. Perangkat keras, yaitu perangkat komputer untuk melengkapi kegiatan input data, pemrosesan data, dan keluaran data.
2. Perangkat Lunak, yaitu program dan instruksi yang diberikan ke komputer. Perangkat lunak dibagi menjadi dua, yaitu sistem operasi dan program aplikasi.
3. Database, yaitu kumpulan data yang saling berhubungan dan terorganisir, sehingga mudah diakses pengguna sistem informasi.
4. Telekomunikasi, yaitu komunikasi yang menguhubungkan antara pengguna sistem dengan sistem komputer secara bersama-sama ke dalam suatu jaringan kerja yang efektif.
5. Manusia, adalah personel dari sistem informasi. Terdapat berbagai macam personel yang dibedakan berdasarkan fungsi dan tugasnya, dapat meliputi manajer, analis, programmer, dan operator. Personil dapat berkembang sesuai dengan kebutuhan sistem.

III. ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM

Pada bagian keuangan Pusdiklat Minerba mengalami beberapa masalah terkait dengan dokumen SPBY, diantaranya :

1. Kesulitan melakukan pembuatan laporan SPBY baik dari sisi total jumlah dokumen SPBY, nilai total SPBY, serta pelaporan per bidang atau kategori SPBY tertentu

2. Kesulitan melakukan penelusuran posisi dokumen SPBY tertentu ketika pihak pemohon menanyakan status dokumen yang diajukannya.

Permasalahan tersebut dikarenakan tidak adanya sistem informasi yang membantu proses kegiatan di bagian keuangan. Semua proses dilakukan secara manual, sehinggal proses pembuatan laporan ataupun proses penelusuran posisi dokumen SPBY tertentu memerlukan waktu yang cukup lama. Dari kondisi tersebut maka tidak perlu lagi digunakan metode analisis terhadap sistem lama, dikarenakan tidak terdapat sistem informasi sebelumnya.

Perancangan sistem merupakan bagian yang paling penting dalam pengembangan suatu sistem informasi dan salah satu komponen sistem yang dapat dijadikan tolak ukur keberhasilan sistem adalah ouput atau keluaran. Berikut ini adalah Sistem Informasi E-Tracking yang tergambar dalam diagram UML.

1. Use Case Diagram

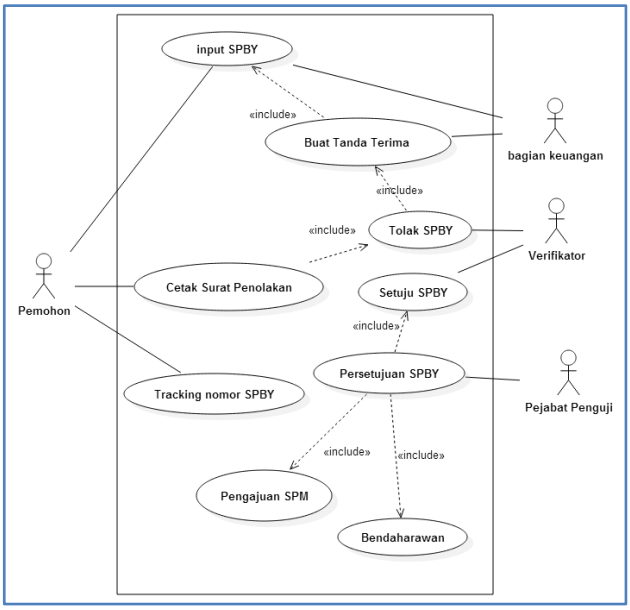

Pada diagram diatas digambarkan aktor, use case yang terdapat pada sistem e-tracking beserta hubungannya. Berikut adalah daftar aktor serta use case :

a. Aktor

1) Pemohon, pihak yang menyerahkan dokumen SPBY, menerima Bukti Tanda Terima atau Bukti Tanda Penolakan, serta bisa melakukan penelusuan posisi dokumen SPBY per nomor tertentu.

2) Bagian Keuangan, user yang menginput data SPBY serta pembuatan bukti tanda terima
3) Verifikator, user yang melakukan verifikasi dokumen SPBY, dimana user ini nantinya bisa melakukan modifikasi, penolakan atau penyetujuan terhadap dokumen SPBY tertentu
4) Pejabat Penguji, user yang melakukan persetujuan dokumen SPBY, dimana user ini nantinya bisa melakukan modifikasi, persetujuan serta pemilahan dokumen SPBY menuju Pengajuan SPM atau Bendaharawan

b. Use Case

1) Input SPBY

   Penyerahan dokumen SPBY oleh pemohon ke bagian keuangan yang selanjutkan akan dinput kedalam sistem

2) Buat Tanda Terima

   Proses pembuatan dokumen tanda terima SPBY yang dikelompokan berdasarkan bidang tertentu. Satu bukti tanda terima dibuat untuk satu atau lebih dokumen SPBY yang diterima dari bidang yang sama.

3) Setuju SPBY

   Proses persetujuan yang dilakukan oleh bagian verifikasi terhadap dokumen SPBY tertentu, dimana dokumen SPBY yang bisa disetujui adalah dokumen SPBY yang telah dibuat tanda terimanya.

4) Tolak SPBY

   Proses penolakan yang dilakukan oleh bagian verifikasi terhadap dokumen SPBY tertentu dimana akan diminta pula untuk memberikan alasan penolakannya, dimana dokumen SPBY yang bisa disetujui adalah dokumen SPBY yang telah dibuat tanda terimanya.

5) Cetak Surat Penolakan

   Proses pencetakan surat penolakan terhadap dokumen SPBY yang ditolak oleh verifikator

6) Persetujuan SPBY

   Proses persetujuan SPBY yang dilakukan oleh pejabat penguji, dimana dokumen yang bisa dilakukan persetujuan adalah dokumen yang telah disetujui oleh bagian verifikasi

7) Pengajuan SPM

Proses penentukan dokumen SPBY untuk ditujukan atau dimasukkan ke daftar pengajuan SPM

8) Bendaharawan

Proses penentukan dokumen SPBY untuk ditujukan atau dimasukkan ke daftar ke bagian bendaharawan.

2. Class Diagram

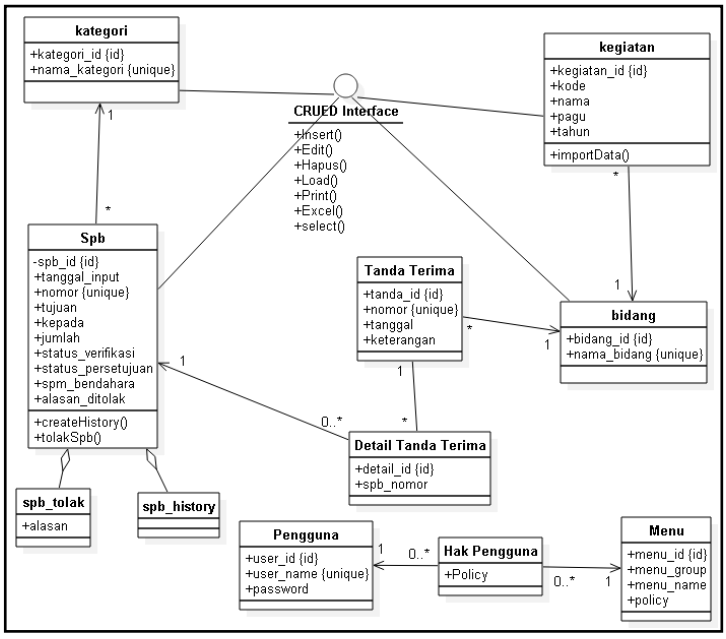

3. Activity Diagram

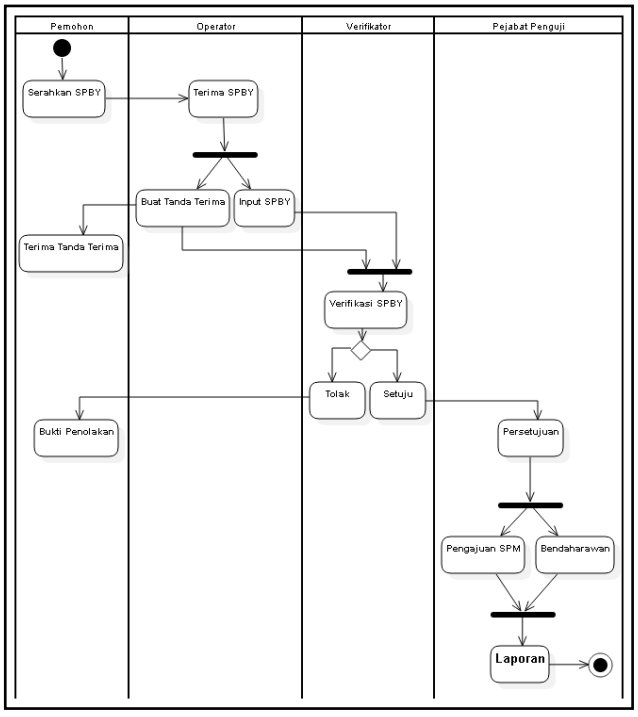

4. Perancangan Database

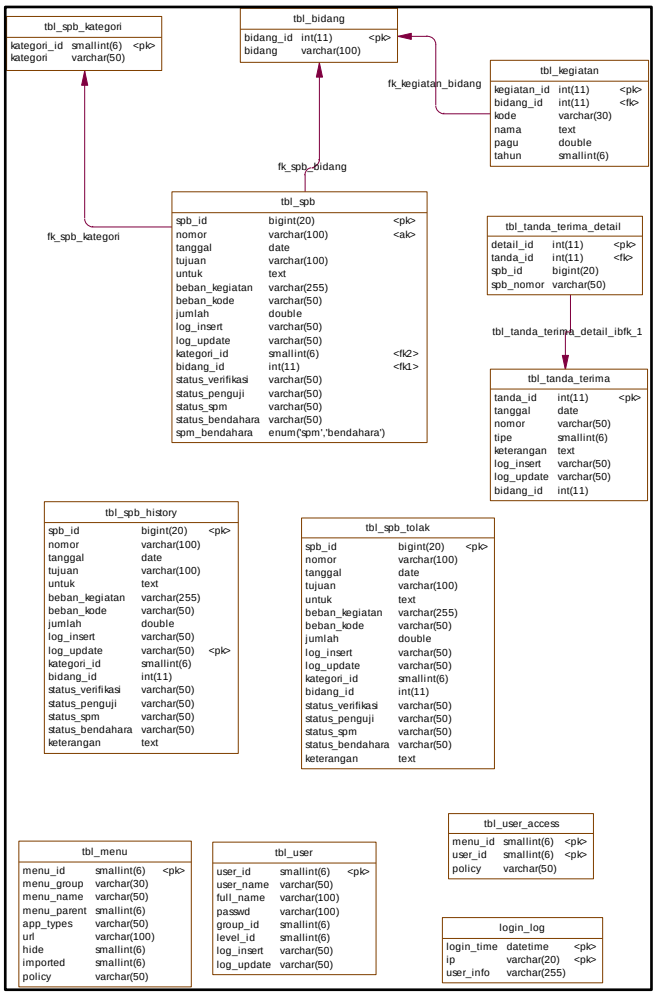

5. User Interface Design

a. Login

b. Rujukan Kegiatan

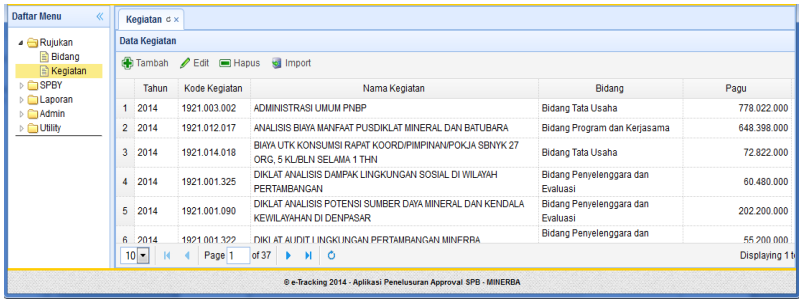

c. Draft SPBY

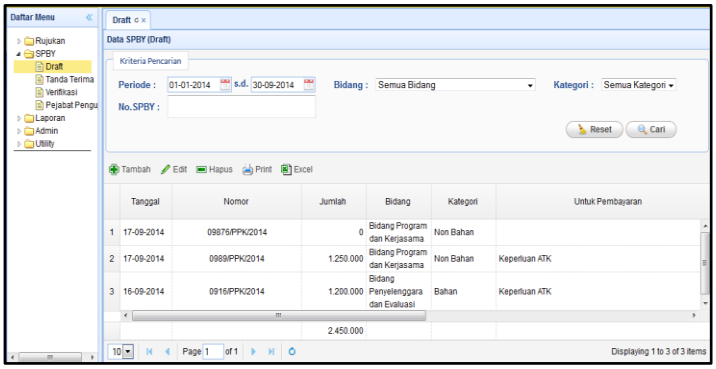

d. Tanda Terima SPBY

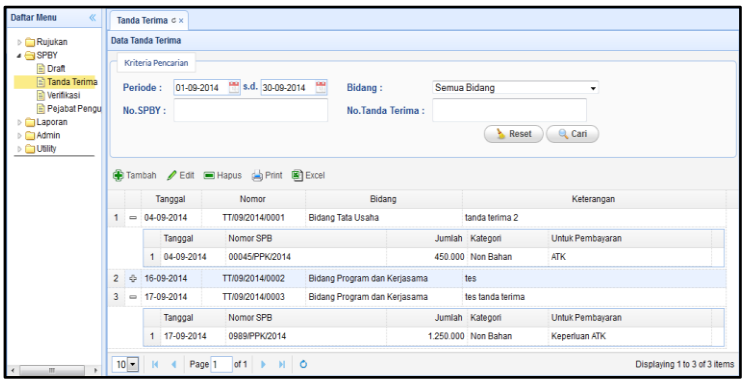

e. Verifikasi SPBY

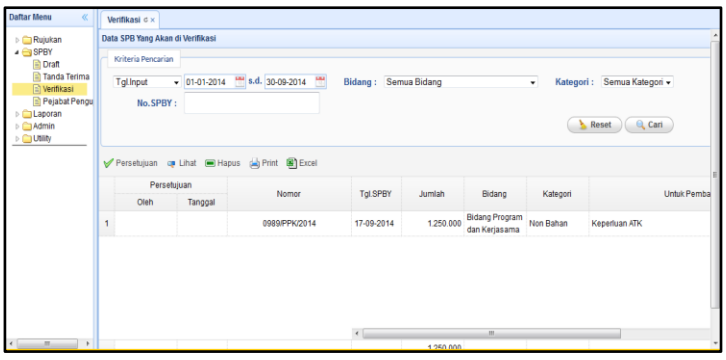

f. Laporan-laporan

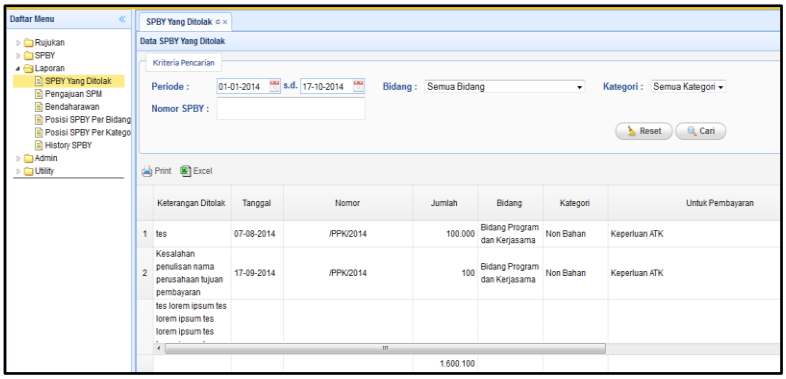
Daftar Menu
Rujukan
SPBY
Laporan
SPBY Yang Ditolak
Pengajuan SPM
Bendaharawan
Posisi SPBY Per Bidang
Posisi SPBY Per Kategori
History SPBY
Admin
Utility
SPBY Yang Ditolak
Data SPBY Yang Ditolak
Kriteria Pencarian
Periode : 01-01-2014 s.d. 17-10-2014
Bidang : Semua Bidang
Kategori : Semua Kategori
Nomor SPBY :
Reset
Cari
Print
Excel
Keterangan Ditolak
Tanggal
Nomor
Jumlah
Bidang
Kategori
Untuk Pembayaran
1 tes 07-08-2014 /PPK/2014 100.000 Bidang Program dan Kerjasama Non Bahan Keperluan ATK
2 Kesalahan penulisan nama perusahaan tujuan pembayaran tes lorem ipsum tes lorem ipsum tes lorem ipsum tes 17-09-2014 /PPK/2014 100 Bidang Program dan Kerjasama Non Bahan Keperluan ATK
1.600.100

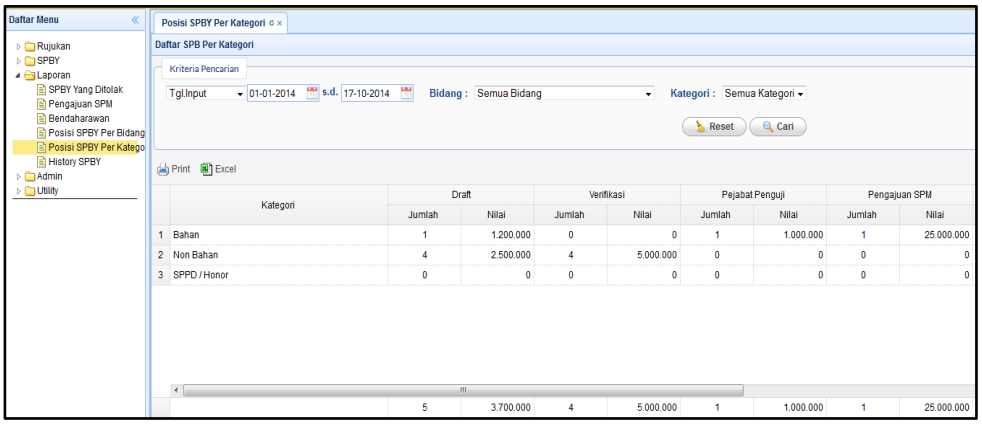
Daftar Menu
Rujukan
SPBY
Laporan
SPBY Yang Ditolak
Pengajuan SPM
Bendaharawan
Posisi SPBY Per Bidang
Posisi SPBY Per Kategori
History SPBY
Admin
Utility
Posisi SPBY Per Kategori
Daftar SPB Per Kategori
Kriteria Pencarian
Tgl.Input 01-01-2014 s.d. 17-10-2014
Bidang : Semua Bidang
Kategori : Semua Kategori
Reset
Cari
Print
Excel
Kategori
Draft
Verifikasi
Pejabat Penguji
Pengajuan SPM
Jumlah
Nilai
1 Bahan 1 1.200.000 0 0 1 1.000.000 1 25.000.000
2 Non Bahan 4 2.500.000 4 5.000.000 0 0 0 0
3 SPPD / Honor 0 0 0 0 0 0 0 0
5 3.700.000 4 5.000.000 1 1.000.000 1 25.000.000

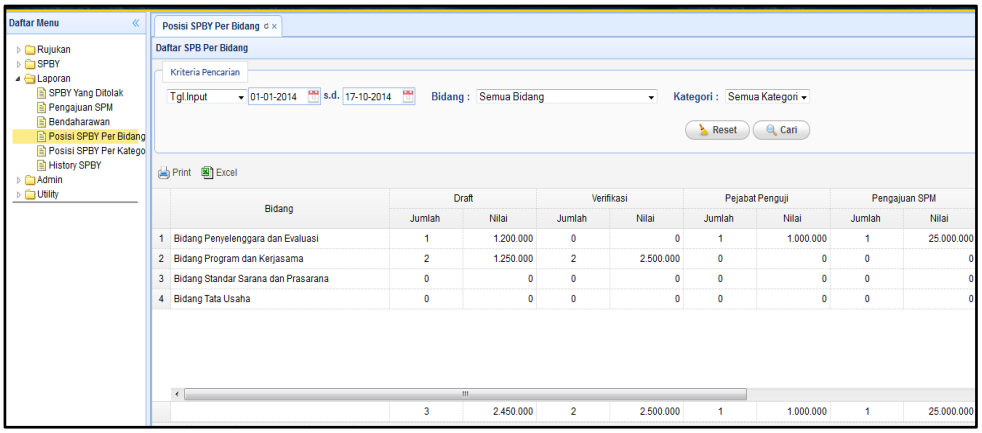
Daftar Menu
Rujukan
SPBY
Laporan
SPBY Yang Ditolak
Pengajuan SPM
Bendaharawan
Posisi SPBY Per Bidang
Posisi SPBY Per Kategori
History SPBY
Admin
Utility
Posisi SPBY Per Bidang
Daftar SPB Per Bidang
Kriteria Pencarian
Tgl.Input 01-01-2014 s.d. 17-10-2014
Bidang : Semua Bidang
Kategori : Semua Kategori
Reset
Cari
Print
Excel
Bidang
Draft
Verifikasi
Pejabat Penguji
Pengajuan SPM
Jumlah
Nilai
1 Bidang Penyelenggara dan Evaluasi 1 1.200.000 0 0 1 1.000.000 1 25.000.000
2 Bidang Program dan Kerjasama 2 1.250.000 2 2.500.000 0 0 0 0
3 Bidang Standar Sarana dan Prasarana 0 0 0 0 0 0 0 0
4 Bidang Tata Usaha 0 0 0 0 0 0 0 0
3 2.450.000 2 2.500.000 1 1.000.000 1 25.000.000

g. Tracking

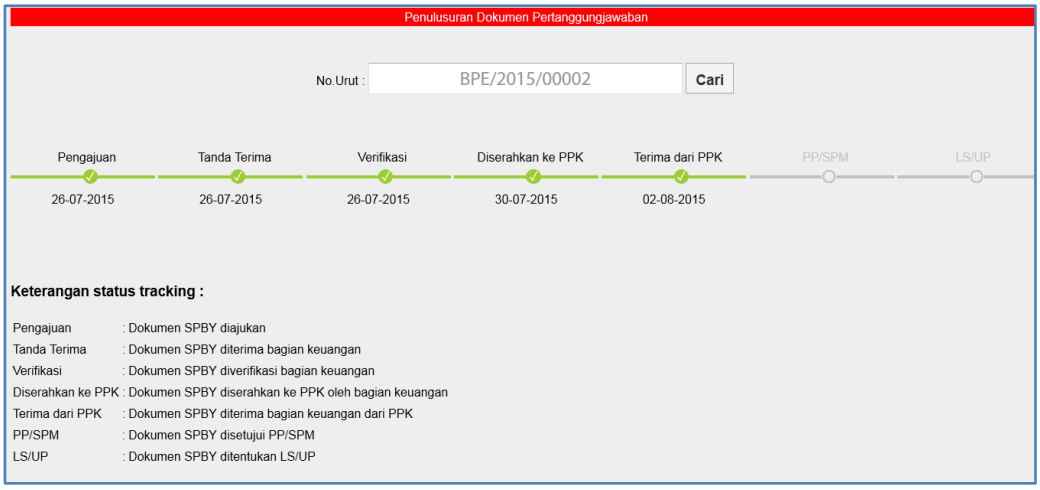

IV. KESIMPULAN

Aplikasi penulusuran dokumen SPBY secara online dilingkungan Pusdiklat Mineral dan Batubara menjadi jawaban dari kendala bagian keuangan untuk mengatasi pertanyaan mengenai status atau posisi dokumen SPBY yang diajukan oleh bidang-bidang yang ada dilingkungan Pusdiklat Minerba. Dengan aplikasi ini maka bagian keuangan bisa fokus dalam hal proses verifikasi serta validasi dokumen-dokumen SPBY yang masuk. Serta memudahkan dan mempercepat proses pembuatan laporan terkait dokumen SPBY ini, mulai dari pengelompokan dokumen SPBY berdasarkan bidang atau kategori tertentu, hal ini secara langsung tentunya bisa dimanfaatkan oleh pimpinan untuk mengambil keputusan atau langkah-langkah strategis dibidang keuangan.

V. DAFTAR PUSTAKA

1. Jogiyanto HM, Analisa dan Desain Sistem Informasi, Yogyakarta, 1999
2. Ralph M. Stair &George Walter Reynolds, Fundamentals of Information Systems, 2014